

The Influence Of Fundamental Variables On Stock Prices (Study On IDX30 Index Companies On The Indonesia Stock Exchange)

Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks IDX30 Di Bursa Efek Indonesia)

Berlian Luthfina Zahra^{1*}, Eko Purwanto²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2}

berlianluthfina16@gmail.com¹, ekopasca@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of fundamental variables, namely Net Profit Margin, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on stock prices in IDX30 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The sampling technique uses the purposive sampling method so that as many as 14 companies are obtained that meet the criteria to be sampled. Data analysis techniques with multiple linear regression analysis. The result of the coefficient of determination (R²) of 0.940 or 94% which means that it shows the influence of independent variables (NPM, CR and DER) on the dependent variable (Share Price) in IDX30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the hypothesis test show that NPM, CR and DER are able to contribute to the stock price.

Keywords: Net Profit Margin; Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Stock Price; Fundamental Analysis

ABSTRAK

Riset ini bermaksud bagi menganalisa akibat dari faktor fundamental yang terdiri dari Net Profit Margin, Current Ratio and Debt to Equity Ratio kepada harga saham pada indeks perusahaan IDX30 yang tertera di Bursa Efek Indonesia rentang waktu tahun 2018-2021. Tipe riset memakai riset kuantitatif dengan populasi yang dipakai perusahaan IDX30 yang tertera di BEI pada tahun 2018-2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Cara pengumpulan sampel memakai cara purposive sampling alhasil didapat sebesar 14 perusahaan yang melengkapi persyaratan untuk dijadikan sampel. Cara analisa informasi data adalah dengan analisa regresi linier berganda. Hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,684 ataupun 68,4% yang berarti membuktikan terdapatnya dampak dari faktor bebas (NPM, CR serta DER) kepada faktor terbatas (Harga Saham) pada perusahaan IDX30 yang tertera di BEI. Hasil hipotesis sementara membuktikan jikalau NPM, CR serta DER dapat memberikan partisipasi kepada harga saham.

Kata Kunci : Net Profit Margin; Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Harga Saham; Analisis Fundamental

1. Pendahuluan

Pasar modal sangat erat kaitannya dengan investasi, yang sangat penting bagi perekonomian bangsa, terkait erat dengan pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai tempat di mana pihak-pihak dengan kelebihan uang tunai dapat bertemu dengan pihak-pihak yang membutuhkan uang tunai untuk bertukar aset selama periode waktu tertentu (Tandelilin, 2010). Pasar modal melayani dua tujuan ekonomi dan keuangan bagi bangsa: pertama, memungkinkan perusahaan untuk menerima modal dari komunitas investasi, atau yang biasanya dikenal sebagai investor; dan kedua, memungkinkan masyarakat umum untuk berinvestasi dalam berbagai produk keuangan. (BEI diakses tanggal 11 Desember 2022) Pasar modal.

Pasar modal menggunakan perubahan dalam lingkungan pasar untuk mempengaruhi harga saham. Nilai sekarang dari arus kas yang diperoleh pemegang saham setiap hari adalah harga saham. Analisis fundamental dan analisis teknis biasanya adalah dua bentuk analisis yang digunakan untuk mengevaluasi nilai suatu saham. Menurut (Jumayanti, 2004), analisis fundamental adalah jenis studi yang melihat penjualan, aset, pendapatan, barang, penyerapan pasar, manajemen perusahaan, perbandingan persaingan, dan nilai saham intrinsik perusahaan. Dasar untuk meneliti pergerakan harga berdasarkan pola masa lalu dan historis

berdasarkan data grafik adalah analisis teknis, yang juga berfungsi sebagai panduan atau jendela ke potensi pergerakan pasar di masa depan (Rahardjo, 2006).

Tabel 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

No.	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1	PT. Adaro Energy Tbk.	1215	1555	1430	2250
2	PT. Astra International Tbk	8225	6925	6025	5700
3	PT. Bank Central Asia Tbk.	26000	6685	6770	7300
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	8800	7850	6175	6750
5	PT. Bank Mandiri Indonesia Tbk.	7350	7675	6325	7025
6	PT. Gudang Garam Tbk.	83625	53000	41000	30600
7	PT. HM Sampoerna Tbk.	3710	2100	1505	965
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10450	11150	9575	8700
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	7450	7925	6850	6425
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	1520	1620	1480	1615
11	PT. Gas Pertamina Tbk.	2120	2170	1655	1375
12	PT. Semen Gresik Tbk.	11500	12000	12391	7230
13	PT. United Tractors Tbk	27350	21525	26600	22150
14	PT. Unilever Indonesia Tbk.	9080	8400	7350	4110
Rata-rata		14.885	10.756	9.652	8.007

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa rata-rata harga saham terus mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2018, harga saham bernilai rata-rata Rp. 14.885 menjadi Rp. 8.007 pada tahun 2021. Harga saham mungkin berubah karena tergantung pada berbagai faktor. Akibatnya, perlu diselidiki untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi harga saham. Menurut Anoraga (Zaimsyah 2019) Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diperoleh pemegang saham pada hari tertentu. Investor harus menyadari langkah-langkah keuangan ketika memilih saham agar berhasil menganalisis laporan keuangan dan membuat keputusan.

Tujuan utama dari analisis laporan, yang didasarkan pada data keuangan sebelumnya, adalah untuk memberikan indikasi potensi pertumbuhan keuangan perusahaan di masa depan (Ni Luh Dewi Martiani, 2018). Oleh karena itu, statistik neraca seperti margin laba bersih, rasio lancar, dan rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk menentukan arah fluktuasi harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana net profit margin, current ratio dan debt to equity ratio mempengaruhi harga saham IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.

2. Tinjauan Pustaka

Signaling theory

Menurut (Jogiyanto, 2014), informasi yang dikeluarkan sebagai sinyal material keputusan investasi berdasarkan *signaling theory*. Menurut (Wahyudin, 2015), pasar akan merespon positif ketika informasi positif disajikan dan sebaliknya ketika informasi negatif diberikan. Karena sinyal perusahaan berdampak pada tindakan luar, teori sinyal memiliki potensi untuk menentukan berapa lama operasi berlanjut. Sesuai dengan teori signaling, informasi yang diberikan kepada pihak ketiga oleh manajemen berfungsi sebagai sinyal ke pasar. Menurut (Wahyudin, 2015), pasar akan merespon positif ketika informasi positif disajikan dan sebaliknya ketika informasi negatif diberikan. Karena sinyal yang dikirim perusahaan, teori sinyal mungkin berdampak pada kelangsungan operasi bisnis.

Sesuai dengan teori signaling, informasi yang diberikan kepada pihak ketiga oleh manajemen berfungsi sebagai sinyal ke pasar. Menurut (Wahyudin, 2015), pasar akan merespon positif ketika informasi positif disajikan dan sebaliknya ketika informasi negatif

diberikan. Karena sinyal perusahaan berdampak pada tindakan luar, teori sinyal memiliki potensi untuk menentukan berapa lama operasi berlanjut. Tujuan komunikasi perusahaan dengan pihak luar dijelaskan oleh teori pensinyalan. Informasi ini dapat membujuk investor untuk membeli saham perusahaan ini di ranah pasar modal, di mana harga saham sangat penting. Mengetahui status keuangan perusahaan memungkinkan investor untuk lebih komprehensif dan berhati-hati saat melakukan investasi, mengurangi kemungkinan membuat pilihan yang buruk. Perusahaan yang baik dan sehat biasanya terbuka mengenai keadaan keuangan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang sedang mengalami krisis

Penilaian Harga Saham

Dalam menganalisis dan memilih saham, dua jenis analisis banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (Jogiyanto, 2003). Analisis teknikal dan analisis fundamental adalah dua jenis analisis yang sering digunakan untuk menentukan nilai dasar perusahaan ketika mempelajari dan memilih ekuitas (Jogiyanto, 2003). Menurut (Jumayanti, 2004), analisis fundamental adalah jenis analisis yang melihat penjualan, kekayaan, pendapatan, barang, dan penyerapan pasar perusahaan. Ini juga menilai manajemen perusahaan, membandingkannya dengan pesaing, dan menghitung nilai intrinsik saham. Sementara analisis teknis adalah dasar untuk menganalisis pergerakan harga berdasarkan pola masa lalu dan historis menggunakan data grafik, ia juga menawarkan wawasan tentang pergerakan pasar potensial.

Net Profit Margin

Menurut (Novita & Situmorang, 2020), Investor sering menggunakan margin laba bersih untuk mengukur seberapa baik manajemen perusahaan menjalankan operasi dan untuk memprediksi pendapatan masa depan berdasarkan proyeksi penjualan manajemen. Semakin tinggi angka *Net Profit Margin*, semakin produktif kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat menginspirasi lebih banyak kepercayaan investor untuk menggunakan uang mereka untuk bekerja.

Rumus dapat dihitung sebagai berikut: (Ang, 1997)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai dari *net profit margin* menandakan bahwa perusahaan memiliki arti kondisi keuangan yang sehat dimana perusahaan telah menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi, dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari *net profit margin* maka akan mempengaruhi besarnya nilai harga saham.

Current Ratio

Menurut (Brigham dan Houston, 2012), Rasio yang disebut rasio lancar menunjukkan bagaimana kewajiban lancar diimbangi oleh aset yang diantisipasi untuk menghasilkan uang tunai dalam waktu dekat. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi utangnya, menurunkan kemungkinan perusahaan gulung tikar dan risiko kerugian investor. Ketika investor menyadari nilai tinggi rasio saat ini, mereka akan lebih tertarik untuk menginvestasikan uang mereka.

Rumus dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100$$

Semakin tinggi nilai dari *current ratio* menandakan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dimana perusahaan memiliki aset lancar lebih tinggi dibandingkan kewajiban lancar yang berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa

melalui kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa nilai dari *current ratio* maka akan mempengaruhi besarnya nilai harga saham.

Debt to Equity Ratio

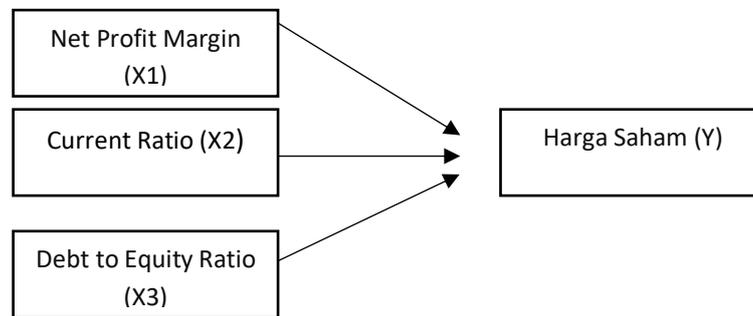
Menurut (Pratiwi et, al., 2020) Struktur modal perusahaan, yang terdiri dari utang jangka panjang, diungkapkan oleh rasio utang terhadap ekuitas, yang menunjukkan bagaimana uang perusahaan digunakan. Karena rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi, lebih menantang bagi bisnis untuk mendapatkan pinjaman baru karena dianggap tidak akan dapat melunasi utangnya menggunakan asetnya.

Rumus dapat dihitung menggunakan rumus : (Brigham, et al., 2009)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

Semakin rendah nilai dari *Debt to Equity Ratio* menandakan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dimana perusahaan memiliki total hutang yang lebih rendah dibandingkan modal yang berarti perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban dan menunjukkan kemandirian finansial perusahaan dari pinjaman. Dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai dari *Debt to Equity Ratio* maka akan mempengaruhi besarnya nilai harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran untuk merumuskan hipotesis peneliti tentang Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Pada Perusahaan IDX30 tahun 2018-2021 di BEI ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

H2: Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

H3: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

3. Metode Penelitian

Cara riset memakai cara kuantitatif deskriptif dengan tujuan buat memahami akibat dari *Net Profit Margin*, *Current Ratio* serta *Debt to Equity Ratio* kepada harga saham pada perusahaan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. Populasi riset ialah perusahaan indeks IDX30 dengan sampel yang didapat ialah 14 dari 30 sampel dengan memakai purposive sampling. Cara pengerjaan data memakai analisis informasi finansial perusahaan yang tertera di BEI.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig	Keterangan
-------	----------------	--------------	---	-----	------------

	Coefficients	Coefficients			
Constant					
Net Profit Margin	660.269	.368	4.902	.001	H1 Diterima
Current Ratio	5670.693	.619	8.525	.001	H2 Diterima
Debt to equity ratio	-981.990	-.122	-2.552	.014	H3 Diterima
Koefesien Determinasi (R²) = 0,684					

Pada bagan di atas ada angka dari Koefesien Pemastian (R^2) = 0,684. Maksudnya mempunyai presentase dampak dari variable bebas kepada variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai RSquare. Variabel bebas lebih dari 2 sehingga memakai Adjusted RSquare sebagai koefisien determinasi. Dalam riset ini besarnya Adjusted R Square ialah sebesar 0,684. Keadaan ini berarti jikkalau naik turunnya variabel terikat ialah Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh variable bebas ialah NPM, CR, serta DER sebesar 68,4%. Sedangkan lebihnya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain luar riset ini.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Percobaan normalitas dengan memakai Cara Diagram bisa dijabarkan kalau titik-titik informasi meyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya membuntuti arah garis diagonal. Sehingga bentuk regresi dalam riset ini melengkapi kondisi anggapan normalitas percobaan multikolinearitas bisa digambarkan kalau kalau angka VIF pada masing-masing faktor ialah faktor profitabilitas yang diproksikan dengan NPM (X1), faktor likuiditas yang diproksikan dengan CR (X2), faktor perbandingan solvabilitas yang diproksikan dengan DER (X3). Dalam pengetesan anggapan klasik kepada analisa regresi ini menerangkan kalau hasil analisa riset ini membuktikan tidak terdapatnya pertanda multikolinieritas pada segala faktor (NPM, CR serta DER) dimana angka VIF pada ketiga faktor lepas lebih kecil dari 10.

Percobaan Autokorelasi pengumpulan ketetapan terdapat tidaknya autokorelasi dijalani dengan percobaan Durbin Watson percobaan DW). Hasil pengetesan menggambarkan kalau angka DW lebih besar dari batasan atas du serta kurang dari 4-du, sehingga pada bentuk regresi tidak terdapat autokorelasi positif ataupun minus ataupun bisa disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Percobaan heteroskedastisitas mendeteksi diagram alur serta percobaan glejser. Keadaan ini bisa digambarkan terdapat pola serupa titik-titik yang membuat pola khusus yang rutin mengombak meluas setelah itu mengecil sehingga membawa alamat sudah terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada percobaan t simultan digambarkan kalau dengan cara parsial masing-masing variable bebas kepada variable terikat ialah : faktor NPM, CR serta DER mempunyai t jumlah > t tabel Serta berlandaskan hasil uji iF menunjukkan bahwa taraf signifikansi (Sig.) = 0,001 < 0,05 keadaan ini dapat diduga ibahwa alat pemeriksaan relaps yang digunakan sebagai alat logika dalam struktur eksplorasi ini layak atau layak digunakan sebagai struktur pemeriksaan.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham (X1)

Berdasarkan hipotesis pertama penelitian (H1), harga saham perusahaan-perusahaan IDX30 Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif oleh Net Profit Margin. Hal ini dijelaskan dari rangkuman hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin memiliki nilai t hitung sebesar 4,902 lebih besar dari t tabel 2,003 dan nilai

signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 untuk variabel Net Profit Margin. hipotesa. Oleh karena itu H1 diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Signalling Theory* menyatakan bahwa terutama informasi yang iberkaitan dengan profitabilitas atau laba perusahaan dapat dipercaya sebagai sinyal yang baik, informasi yang diterima dari sinyal yang diterbitkan oleh perusahaan berguna untuk melihat nilai perusahaan. Semakin rendah tingkat profitabilitas, semakin besar kemungkinan investor akan mempertimbangkan kondisi kinerja keuangan ketika memilih saham mana yang akan dibeli. Maka mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* maka mengindikasikan bahwa nilai perusahaan perusahaan akan semakin meningkat. Peran perusahaan sangat penting untuk menekan biaya seminimal mungkin tanpa harus mengurangi penjualan. Hasil ini selaras dengan penelitian oleh (Saputri dan Rahayu, 2019) dan (Fariantin, 2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham (X2)

Berdasarkan hipotesis penelitian kedua (H2), *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini masuk akal mengingat secara garis besar konsekuensi pengujian spekulasi, untuk variabel Konstruksi Modal t hitung adalah -4,902 lebih menonjol dari t tabel 2,003 dengan nilai kepentingan 0,001 yang lebih menonjol dari 0,05. Dengan cara ini H2 diakui.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Signalling Theory* menyatakan bahwa ketika menentukan nilai perusahaan, informasi yang diperoleh melalui sinyal yang diberikan oleh perusahaan sangat membantu, terutama informasi yang berkaitan dengan rasio likuiditas yang dinyatakan sebagai rasio lancar aset terhadap kewajiban. Mengetahui angka *current ratio* akan menarik minat investor untuk melakukan investasi, oleh karena itu emakin rendah *current ratio* semakin baik. maka mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan akan semakin rendah sedangkan semakin tinggi tingkat *current ratio* maka mengindikasikan bahwa nilai perusahaan perusahaan akan semakin meningkat. Hal tersebut selaras dengan penelitian oleh (Saputri & Rahayu, 2019) dan (Ratnaningtyas, 2021) dan (Nur"adiawati, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (X3)

Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan hipotesis ketiga penelitian (H3). Hal ini wajar mengingat secara garis besar akibat pengujian spekulasi, untuk variabel Konstruksi Modal t hitung adalah -2,552 yang lebih kecil dari t tabel 2,003 dengan nilai kepentingan 0,014 yang lebih penting dari 0,050. Dengan demikian, H3 diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Signalling Theory* menyatakan bahwa Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan melihat informasi yang diperoleh melalui sinyal yang dipublikasikan oleh perusahaan, terutama informasi yang berkaitan dengan rasio utang terhadap ekuitas, yang menunjukkan bahwa semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan, semakin sulit untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena dikhawatirkan tidak akan mampu melunasi utangnya dengan asetnya. Karena mungkin ada permintaan terbatas untuk saham, investor akan berpikir untuk berinvestasi. Fakta bahwa rasio utang terhadap ekuitas yang lebih besar memprediksi penurunan harga saham perusahaan sementara rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah memprediksi peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh (Fitrianingsih & Budiansya, 2018) meyakini bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif terhadap harga saham.

5. Penutup

Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisa serta pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, sehingga kesimpulan dari riset ini ialah 1.) Net Profit Margin dapat memberikan partisipasi kepada harga saham pada perusahaan IDX30 yang tertera di Bursa Efek Indonesia. Kian tinggi angka dari Net Profit Margin sehingga akan menambah harga saham. 2.) Current Ratio dapat memberikan partisipasi kepada harga saham pada perusahaan IDX30 yang tertera di Bursa Efek Indonesia. Kian tinggi angka dari Current Ratio sehingga akan menambah harga saham. 3.) Debt to Equity Ratio dapat memberikan partisipasi kepada harga saham pada perusahaan IDX30 yang tertera di Bursa Efek Indonesia. Kian kecil angka dari Debt to Equity Ratio sehingga akan menambah harga saham.

Daftar Pustaka

- Ananda, F. A. T., & Takarini, N. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 130-145.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. In *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Arkan, T. (2016). The importance of financial ratios in predicting stock price trends: A case study in emerging markets. *Finanse, Rynki Finansowe, Ubezpieczenia*, (79), 13-26.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2009). *Financial Management Theory and Practice*. In E. F. Brigham, & M. C. Ehrhardt, *Financial Management Theory and Practice* (Vol. 13th Edition). South-Western: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Christina, C. (2021). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Kap Switching Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 20 2019 (*Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma*).
- Darmaji dan Fakhruddin. (2012). *Pasar modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fradilla, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar*).
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Syariah), 6(2), 170-183.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lutfita, A., & Takarini, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 319-329.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Ni Putu Nova Eka Yanti dan I Ketut Suryanawa (2013) Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Per Share Sebagai Variabel Moderasi
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harag Saham Pada P. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).

- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPF
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet
- Susanti, H. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Makmur Sejahtera) Desa Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Bumdes. *eBA Journal: Journal Economic, Bussines dan Accounting*, 9(1) : 52-70.
- Susanti, W., & Takarini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2) : 488-497.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio& Investasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wirasedana, I. W. P., & Setiawan, P. E. (2020). Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6) : 1508-1521.
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2) : 205–216.
- Zaimsyah, A. M. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2) : 113- 119.
- Zainudin, Z., Kantakji, M. H., Thabet, O. B., Ani, N. S., & Rahman, N. A. (2019). An Investigation of the Moderating Effect of Liquidity on the Relationship between Debt and Financial Performance of REITs in Malaysia: An Optimal Liquidity Estimation. *Contemporary Economics*, 13(3), 225-23. www.idx.co.id (diakses pada tanggal 1 Februari 2023)